BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini Peneliti akan menguraikan dan menganalisa data hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan Efektivitas Kerja Humas Pemerintahan Kota Cimah melalui Program Pesduk terhadap Sikap Masyarakatnya. Data yang terkumpul diperoleh dari penyebaran angket kepada masyarakat Cimahi,Pada hari Jumat 10 juni 2012 di kota Cimahi.

Seluruh Angket yamg disebarkan diisi oleh responden, sebelumnya telah melalui uji validitas dengan bentuk *pre test* kuisioner dan seluruh pertanyaan angket dinyatakan sah *(valid)* dengan *Software Statistical Program for Social Science (SPSS Version 17,0).* Jumlah angket yang disebarkan adalah sebanyak 100 buah, secara keseluruhan terdiri dari 17 pertanyaan dengan masing-masing 3 buah pertanyaan data responden , dan 14 buah pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil kuisioner yang disebarkan kepada 100 orang sebagai responden. Data tersebut merupakan pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat sari survey lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari kuisioner terdiri dari 2 macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Hasil penelitian yang akan dijelaskan adalah mengenai bagaimana hubungan efektivitas humas Pemerintahan kota Cimahi melalui program “Pesduk” terhadap sikap masyarakatnya. Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya kedalam 4 sub.bab :

1. Uji validitas dan reabilitas
2. Analisis identitas responden
3. Analisis korelasi hubungan antara indikator dan variabel
4. Pembahasan hasil penelitian

4.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji keabsahan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.* Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja Humas

Butir Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.866	0.30	Valid
Item Pernyataan 2	0.388	0.30	Valid
Item Pernyataan 3	0.439	0.30	Valid
Item Pernyataan 4	0.752	0.30	Valid
Item Pernyataan 5	0.531	0.30	Valid
Item Pernyataan 6	0.839	0.30	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Masyarakat

Butir Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item Pernyataan 7	0.510	0.30	Valid
Item Pernyataan 8	0.345	0.30	Valid
Item Pernyataan 9	0.551	0.30	Valid
Item Pernyataan 10	0.812	0.30	Valid
Item Pernyataan 11	0.669	0.30	Valid
Item Pernyataan 12	0.428	0.30	Valid
Item Pernyataan 13	0.622	0.30	Valid
Item Pernyataan 14	0.712	0.30	Valid

Pada kedua tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-kritis 0,3, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.1.1 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Efektivitas Kerja Humas	0.734	0.70	Reliabel
Sikap Masyarakat	0.710	0.70	Reliabel

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir peryataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

4.2 Deskriptif Data Responden

Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui "Sejauhmana Efektivitas Kerja Humas Pemerintahan kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Sikap Masyarakatnya" melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang menjadi sampel penelitian. Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Analisis deskriptif data responden ini terdiri atas 3 tabel tunggal dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	56	56.00%
2	Perempuan	44	44.00%
Total		**100**	**100%**

Tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Jenis Kelamin". Mayoritas responden sebanyak 56 orang atau 56,00% adalah responden "Laki-laki" dan sisanya adalah responden "Perempuan" yakni sebanyak 44 orang atau 44,00%.

Tabel 4.5
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	19 - 26 Tahun	42	42.00%
2	26 - 30 Tahun	39	39.00%
4	40 Tahun Keatas	19	19.00%
Total		**100**	**100%**

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Usia". Mayoritas responden sebanyak 42 orang atau 42,00% adalah responden yang berusia "19 - 26 Tahun" dan paling sedikit adalah responden yang berusia "40 Tahun Keatas" yakni sebanyak 19 orang atau 19,00%.

Tabel 4.6
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA Sederajat	19	19.00%
2	Diploma (1,2,3)	32	32.00%
3	Sarjana (S1)	48	48.00%
4	Pascasarjana (S2)	1	1.00%
5	Lainnya	0	0.00%
Total		**100**	**100%**

Tabel 4.6 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Pendidikan Terakhir". Mayoritas responden sebanyak 48 orang atau 48,00% adalah responden

yang pendidikan terakhirnya “Sarjana (S1)” dan paling sedikit adalah responden yang pendidikan terakhirnya “Pascasarjana (S2)” yakni sebanyak 1 orang atau 1,00%..

4.3 Analisis korelasi hubungan antara indikator dengan variabel dan hubungan antara variabel dan variabel.

Setelah melihat dan menganalisa data responden, selanjutnya akan dibahas mengenai data penelitian. Data penelitian ini merupakan hasil jawaban responden dalam mengisi angket penelitian yang disebarkan. Pada analisa penelitian, penulis uraikan berdasar kepada operasionalisasi variabel penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui oleh penulis.

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah dicoba uji reliabilitasnya. Deskripsi dan operasionalisasi konsep-konsep dalam angket ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala di lapangan.

Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian diberikan penjelasan.

4.3.1 Analisis hubungan efektivitas humas pemerintahan kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap sikap masyarakatnya.

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai Hubungan *Efektivitas Kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi(x) terhadap Sikap masyarakatnya(Y).*

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang "Efektivitas Kerja Humas", maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 6 pertanyaan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (Sudjana : 91) :

$c = \frac{X_n - X_1}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Baik-Cukup-Kurang)

Variabel Efektivitas Kerja Humas terdiri atas 6 pertanyaan. Setiap pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 42, sedangkan skor terendah adalah 25. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{27 - 15}{3} = 4,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Efektivitas Kerja Humas adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 15 – 18,99 : Kurang Baik

Jumlah skor 19 – 22,99 : Cukup Baik

Jumlah skor 23 – 27 : Baik

Tabel 4.7

Persepsi Responden Tentang Efektivitas Kerja Humas

Variabel	Kategori	f	Perhitungan	Persentase
Efektivitas Kerja Humas	Baik	88	f / Σn x 100%	88.00%
	Cukup Baik	10	f / Σn x 100%	10.00%
	Kurang Baik	2	f / Σn x 100%	2.00%
Total		**100**	**f / Σn x 100%**	**100%**

Dari tabel diatas, dapat diketahui tanggapan responden tentang "Efektivitas Kerja Humas". Mayoritas responden sebanyak 88 orang atau 88,00% adalah responden yang memiliki persepsi tentang "Efektivitas Kerja Humas" yang termasuk dalam kategori "Baik" dan paling sedikit sebanyak 2 orang atau 2,00% adalah responden yang memiliki persepsi tentang "Efektivitas Kerja Humas" yang termasuk dalam kategori "Kurang Baik".

Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 71 responden untuk item-item pertanyaan variabel Efektivitas Kerja Humas di bawah ini.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Menurut Saudara/i Tujuan yang dilaksanakan Humas Pemerintah Kota Cimahi melalui program Pesduk sudah berjalan baik atau tidak?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	64	64.00%
Baik	30	30.00%
Kurang Baik	4	4.00%
Tidak Baik	2	2.00%
Sangat Tidak Baik	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut Saudara/i Tujuan yang dilaksanakan Humas Pemerintah Kota Cimahi melalui program Pesduk sudah berjalan baik atau tidak?". Mayoritas responden menjawab sangat baik sebanyak 64 orang atau 64,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak baik yakni sebanyak 2 orang atau 2,00%.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Menurut Saudara/i, apakah arahan yang diberikan Humas Pemerintahan Kota Cimahi sudah sesuai dengan keinginan Masyarakat dalam menyampaikan pesan?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	21	21.00%
Sesuai	40	40.00%
Kurang Sesuai	39	39.00%
Tidak Sesuai	0	0.00%
Sangat Tidak Sesuai	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut Saudara/i, apakah arahan yang diberikan Humas Pemerintahan Kota Cimahi sudah sesuai dengan keinginan Masyarakat dalam menyampaikan pesan?". Mayoritas responden menjawab sesuai sebanyak 40 orang atau 40,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat sesuai yakni sebanyak 21 orang atau 21,00%. Karena menurut sebagian dari masyarakat Cimahi arahan dari program Pesduk tersebut sudah cukup sesuai dengan keinginan mayarakat kota Cimahi, karena program tersebut ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat Cimahi juga.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Menurut Saudara/i sudah Efektifkah Haluan Kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi melalui program ini ?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Efektif	26	26.00%
Efektif	59	59.00%
Kurang Efektif	15	15.00%
Tidak Efektif	0	0.00%
Sangat Tidak Efektif	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut Saudara/i sudah Efektifkah Haluan Kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi melalui program ini ?". Mayoritas responden menjawab efektif sebanyak 59 orang atau 59,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab kurang efektif yakni sebanyak 15 orang atau 15,00%. Mayoritas responden menyatakan efektif karena mereka yang merasakan bahwa kerja Humas tersebut berjalan sesuai haluannya, dan yang menjawab tidak efektif orang-orang yang tidak begitu memperhatikan program Pesduk.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Menurut Saudara/i, bagaimanakah Rancangan pesan/informasi yang disampaikan oleh Pembicara?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Terancang	68	68.00%
Terancang	23	23.00%
Kurang Terancang	5	5.00%

Tidak Terancang	4	4.00%
Sangat Tidak Terancang	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut Saudara/i, bagaimanakah Rancangan pesan/informasi yang disampaikan oleh Pembicara?". Mayoritas responden menjawab sangat terancang sebanyak 68 orang atau 68,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab kurang terancang yakni sebanyak 5 orang atau 5,00%. Mayoritas menjawab sangat terancang karena peneliti sebisa mungkin menjelaskan bagaimana program tersebut sesuai pengetahuannya dan menjelaskan tentang angkat yang telah disebarkan peneliti.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Menurut Saudara/i bagaimana daya tarik konsep program pesan yang disampaikan oleh pembicara?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Menarik	5	5.00%
Menarik	60	60.00%
Kurang Menarik	33	33.00%
Tidak Menarik	2	2.00%
Sangat Tidak Menarik	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut Saudara/i bagaimana daya tarik konsep program pesan yang disampaikan

oleh pembicara?". Mayoritas responden menjawab menarik sebanyak 60 orang atau 60,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak menarik yakni sebanyak 2 orang atau 2,00%. Mayoritas menjawab menarik karena pesan yang disampaikan oleh peneliti bagi masyarakat kota Cimahi juga ditujukannya, jadi sebagian yang tidak mengetahui menjadi mengetahui adanya program ini dan pentingnya program ini bagi masyarakat kota Cimahi.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Adakah Pengaruh Waktu yang mendukung dalam Program "Pesduk" tersebut?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Mendukung	6	6.00%
Mendukung	65	65.00%
Kurang Mendukung	26	26.00%
Tidak Mendukung	3	3.00%
Sangat Tidak Mendukung	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Adakah Pengaruh Waktu yang mendukung dalam Program "Pesduk" tersebut?". Mayoritas responden menjawab mendukung sebanyak 65 orang atau 65,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak mendukung yakni sebanyak 3 orang atau 3,00%. Mayoritas responden menjawab mendukung karena memang waktu yang sangat mempengaruhi berjalannya suatu program, dan program ini salah satu program Pemerintahan Kota Cimahi yabg berjangka panjang.

Dan yang menjawab tidak mendukung yaitu mereka yang kurang mengerti apa itu Pesduk.

4.3.2 Variabel Sikap Masyarakat

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang "Sikap Masyarakat", maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 9 pertanyaan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (Sudjana : 91) :

$c = \frac{X_n - X_1}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Baik-Cukup-Kurang)

Variabel Sikap Masyarakat terdiri atas 9 pertanyaan. Setiap pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 38, sedangkan skor terendah adalah 21. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{38 - 21}{3} = 5,67$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Sikap Masyarakat adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 21 – 26,66 : Kurang Baik

Jumlah skor 26,67 – 32,32 : Cukup Baik

Jumlah skor 32,33 – 38 : Baik

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Tentang Sikap Masyarakat

Variabel	Kategori	f	Perhitungan	Persentase
Sikap Masyarakat	Baik	58	f / Σn x 100%	78.00%
	Cukup Baik	10	f / Σn x 100%	22.00%
	Kurang Baik	0	f / Σn x 100%	0.00%
Total		**100**	**f / Σn x 100%**	**100%**

Dari tabel diatas, dapat diketahui tanggapan responden tentang "Sikap Masyarakat". Mayoritas responden sebanyak 58 orang atau 78,00% adalah responden yang memiliki tanggapan tentang "Sikap Masyarakat" yang termasuk dalam kategori "Baik" dan paling sedikit sebanyak 10 orang atau 22,00% adalah responden yang memiliki tanggapan tentang "Sikap Masyarakat" yang termasuk dalam kategori "Cukup Baik".

Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan variabel Sikap Masyarakat di bawah ini.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Adanya Program "Pesduk" ini dapat menambah pengetahuan bagi Saudara/i?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.00%

Setuju	58	58.00%
Cukup Setuju	40	40.00%
Kurang Setuju	1	1.00%
Tidak Setuju	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Adanya Program "Pesduk" ini dapat menambah pengetahuan bagi Saudara/i?". Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang atau 58,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab kurang dan tidak setuju yakni masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,00%. Mayoritas menjawab setuju karena dengan adanya program tersebut adanya pemahaman mereka bagaimana tentang Pesduk tersebut.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Adanya Program "Pesduk" ini dapat menambah Perhatian Saudara/i mengenai pentingnya Pengetahuan?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.00%
Setuju	53	53.00%
Cukup Setuju	44	44.00%
Kurang Setuju	2	2.00%
Tidak Setuju	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Bagaimana perhatian anda terhadap pentingnya Pengetahuan Melalui Program

“Pesduk”?”. Mayoritas responden menjawab memperhatikan sebanyak 53 orang atau 53,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak memperhatikan yakni sebanyak 1 orang atau 1,00%. Mayoritas yang menjawab memperhatikan lebih banyak karena mereka yang mengerti dan menggunakan program Pesduk tersebut.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
“Bagaimana pemahaman saudara terhadap isi pesan yang disampaikan dalam Program tersebut?”

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat paham	0	0.00%
paham	62	62.00%
Kurang paham	34	34.00%
Tidak paham	4	4.00%
Sangat Tidak Paham	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan “Bagaimana Pemahaman Saudara/i terhadap isi pesan yang disampaikan dalam Program tersebut ?”. Mayoritas responden menjawab paham sebanyak 62 orang atau 62,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak paham yakni sebanyak 4 orang atau 4,00%. Mayoritas yang menjawab paham sebagian mereka yang mempunyai Pendidikan, dengan strata yang baik.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Apakah Saudara/i merasa senang dengan diadakannya Program "Pesduk" Tersebut di kota Cimahi?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Senang	33	33.00%
Senang	59	59.00%
Kurang Senang	5	5.00%
Tidak Senang	2	2.00%
Sangat Tidak Senang	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Apakah Saudara/i merasa senang dengan diadakannya Program "Pesduk" Tersebut di kota Cimahi?". Mayoritas responden menjawab senang sebanyak 59 orang atau 59,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sanga t idak senang yakni sebanyak 1 orang atau 1,00%. Mayoritas menjawab senang karena Program Pesduk ini juga ditujukan bagi kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat kota Cimahi.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Apakah Saudara/i merasa puas dengan diadakannya Program "Pesduk" Tersebut di kota Cimahi?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Puas	8	8.00%
Puas	47	47.00%
Kurang Puas	42	42.00%

Tidak Puas	3	3.00%
Sangat Tidak Puas	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Apakah Saudara/i merasa puas dengan diadakannya Program "Pesduk" Tersebut di kota Cimahi?". Mayoritas responden menjawab puas sebanyak 47 orang atau 47,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak puas yakni sebanyak 3 orang atau 3,00%. Mayoritas menjawab puas karena menurut mereka ada sebagian-sebagian keinginan mereka terealisasikan dengan adanya program tersebut.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Apakah Saudara/i merasa bangga dengan adanya Program "Pesduk" tersebut?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Bangga	25	25.00%
Bangga	40	40.00%
Kurang Bangga	33	33.00%
Tidak Bangga	2	2.00%
Sangat Tidak Bangga	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Apakah Saudara/i merasa bangga dengan adanya Program "Pesduk" tersebut?". Mayoritas responden menjawab bangga sebanyak 40 orang atau 40,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak bangga yakni sebanyak 2

orang atau 2,00%. Mayoritas menjawab bangga karena Pemerintahan kota Cimahi merancang program tersebut bagi kesejahteraan masyarakat kota Cimahi.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Apakah Saudara/i bersedia untuk Mengupayakan dengan teman/orang lain informasi yang telah diberikan dalam Program "Pesduk" ini ?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Bersedia	20	20.00%
Bersedia	61	61.00%
Kurang Bersedia	17	17.00%
Tidak Bersedia	1	1.00%
Sangat Tidak Bersedia	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Apakah Saudara/i bersedia untuk Mengupayakan dengan teman/orang lain informasi yang telah diberikan dalam Program "Pesduk" ini ?". Mayoritas responden menjawab bersedia sebanyak 61 orang atau 61,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak bersedia dan sangat tidak bersedia yakni masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,00%. Mayoritas menjawab bersedia bagi mereka yang mengerti bagaimana pesduk akan bersedia mengupayakan memberikan informasi tentang program ini.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Tentang Pertanyaan
"Bersediakah Saudara/i bersedia untuk lebih aktif menyebarkan informasi yang telah diperoleh dari Program "Pesduk" ini?"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Bersedia	27	27.00%

Bersedia	59	59.00%
Kurang Bersedia	9	9.00%
Tidak Bersedia	5	5.00%
Sangat Tidak Bersedia	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Bersediakah Saudara/i bersedia untuk lebih aktif menyebarkan informasi yang telah diperoleh dari Program "Pesduk" ini?". Mayoritas responden menjawab bersedia sebanyak 59 orang atau 59,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak bersedia yakni sebanyak 5 orang atau 5,00%. Mayoriyas penduduk menjawab bersedia, karena semakin banyak orang yang mengetahui pesduk, maka semakin efektif juga kerja Humas melalui program ini.

4.4 Hasil Perhitungan Dalam Bentuk Statistika

4.4.1 Tujuan Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Sikap Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai tujuan humas kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap sikap masyarakatnya, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.23
Hubungan Antara Tujuan Dengan Sikap

Correlations			
		x1	y
x1	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	100	100
y	Pearson Correlation	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Jika dianalisis dari tabel 4.7 diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,615 untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka berikut:

< 0,20	: Hubungan yang sangat kecil dan bisa di abaikan
0,20-< 0,40	: Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40-0,70	: Hubungan yang cukup erat
0,70-<0,90	: Hubungan yang erat (reliable)
0,90-<1,00	: Hubungan yang sangat erat (sangat reliable)
1,00	: Hubungan yang sempurna

Berdasarkan pada kriteria yang sudah disebutkan diatas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara indikator Tujuan terhadap sikap masyarakat memiliki **hubungan yang cukup erat**. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki **hubungan yang searah dan Signifikan**. Dimana hubungan indicator Tujuan dan sikap masyarakat bersifat signifikan, karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Tujuan humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula sikap masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan tujuan terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,615 x 100%
= 0,378 x 100%
= 37.8%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 37,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Tujuan Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakat sebesar 37,8%. sedangkan sisanya 62,2% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.24
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.589	2.274		5.976	.000
	x1	1.509	.196	.615	7.717	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (7.717) > t tabel (1.296). Hal tersebut menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Tujuan (X1) terhadap sikap masyarakat(Y).

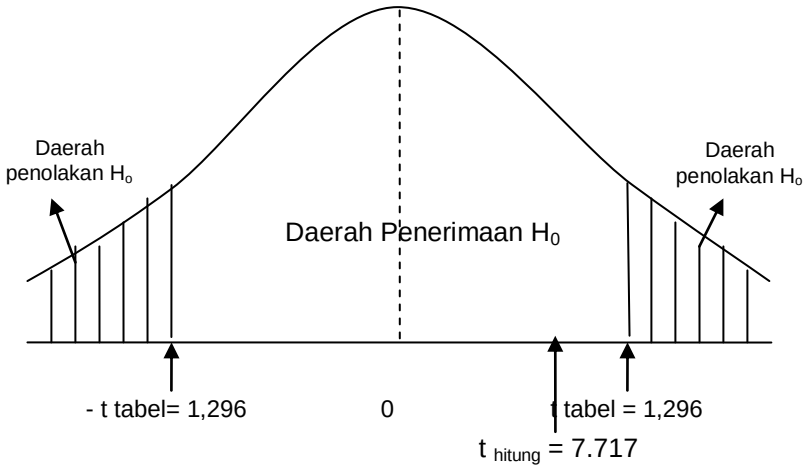
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2 =98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t



Gambar 4.1 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (7.717) < t_{tabel} (1,296), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tujuan dengan sikap.

4.4.2 Rencana Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program ”Pesduk” Terhadap Sikap Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai rencana humas kota Cimahi melalui program ”Pesduk” terhadap sikap masyarakatnya, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.25
Hubungan Antara Rencana Dengan Sikap

Correlations			
		x2	y
x2	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
y	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,620. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,620 termasuk pada kategori hubungan yang cukup erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan indikator Rencana dan variable sikap masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Rencana humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula sikap masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan rencana terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,620 x 100%

= 0,384 x 100%
= 38,4%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 38,4%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Rencana Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakat sebesar 38,4%. sedangkan sisanya 61,6% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.26
Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.727	1.977		7.957	.000
	x2	2.010	.257	.620	7.815	.000
a. Dependent Variable: y						

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (7.815) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Rencana (X2) terhadap sikap masyarakat(Y).

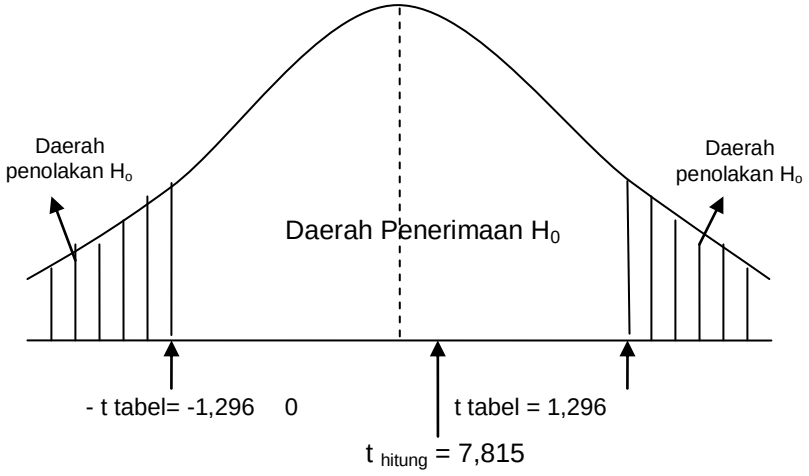
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2 =98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.2 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (7,815) < t_{tabel} (1,296), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara rencana dengan sikap.

4.4.3 Waktu Yang Ditetapkan Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Sikap Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai waktu yang ditetapkan humas kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap sikap masyarakatnya, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.27
Hubungan Antara Waktu Yang Ditetapkan Dengan Sikap

Correlations			
		x3	y
x3	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100

y	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,743. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,743 termasuk pada kategori hubungan yang cukup erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan indikator Waktu yang ditetapkan dan variable sikap masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Waktu yang ditetapkan humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula sikap masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan waktu yang di tetapkan terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,743 x 100%
= 0,552 x 100%
= 55,2%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 55,2%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Waktu yang ditetapkan

Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakat sebesar 55,2%. sedangkan sisanya 44,8% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.28
Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.134	1.649		7.966	.000
	x3	4.688	.427	.743	10.978	.000
a. Dependent Variable: y						

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (10.978) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Waktu yang ditetapkan (X3) terhadap sikap masyarakat(Y).

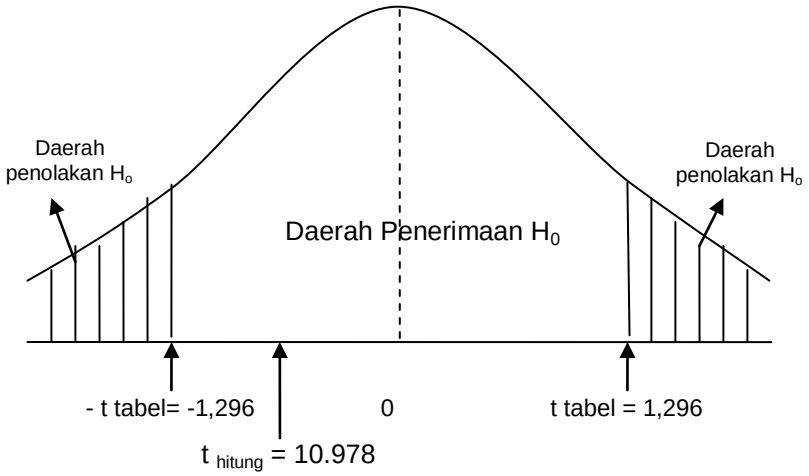
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2 =98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.3 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (1,296) < t_{tabel} (10.978), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara waktu yang ditetapkan dengan sikap.

4.4.4 Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Aspek Kognitif Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai efektivitas humas pemerintahan kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap aspek kognitif masyarakat, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Hubungan Antara Efektifitas Humas Dengan Aspek Kognitif

Correlations			
		y1	x
y1	Pearson Correlation	1	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
x	Pearson Correlation	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,696. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,696 termasuk pada kategori hubungan yang erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan variabel Efektivitas dan indikator aspek kognitif masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Efektivitas humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula aspek kognitif masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan Efektivitas kerja humas terhadap aspek kognitif masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,696 x 100%
= 0,484 x 100%
= 48,4%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 48,4%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap aspek kognitif masyarakat sebesar 48,4%. sedangkan sisanya 51,6% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2; n-2$, H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2; n-2$, H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.30
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.627	1.602		4.762	.000
	y1	.985	.103	.696	9.607	.000

a. Dependent Variable: x

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (9.607) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Efektivitas(X) terhadap aspek kognitif masyarakat(Y1).

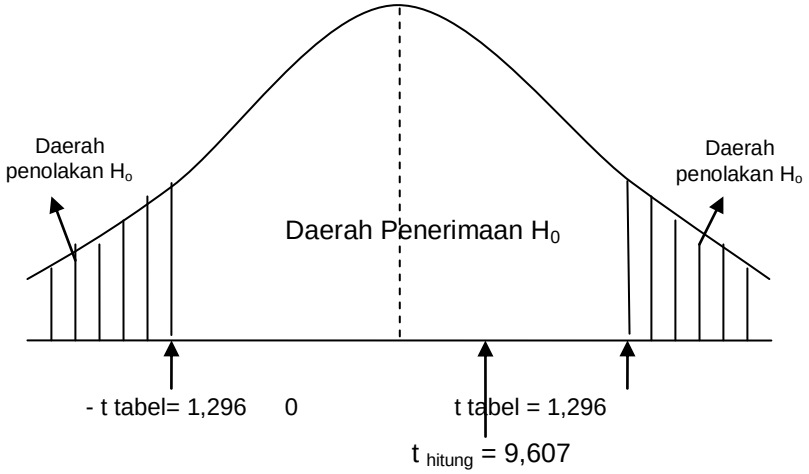
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2 =98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.4 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (1,296) < t_{tabel} (9,607), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas humas dengan aspek kognitif.

4.4.6 Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Aspek Afektif Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai efektivitas humas pemerintahan kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap aspek afektif masyarakat, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.31
Hubungan Antara Efektifitas Humas Dengan Aspek Afektif

Correlations			
		y2	x
y2	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
x	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar -0,632. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi -0,632 termasuk pada kategori hubungan yang cukup erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan indikator Rencana dan variable sikap masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Efektivitas humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula aspek kognitif masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan tujuan terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,632 x 100%

= 0,399 x 100%
= 39,9%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 39,9%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap aspek kognitif masyarakat sebesar 39,9%. sedangkan sisanya 60,1% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.

H1 : ρ ≠ 0 H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2$; n-2 , H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2$; n-2 , H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.32
Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.916	1.742		5.118	.000
	y2	1.198	.148	.632	8.080	.000
a. Dependent Variable: x						

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (8.080) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Efektivitas kerja (X) terhadap aspek afektif masyarakat(Y2).

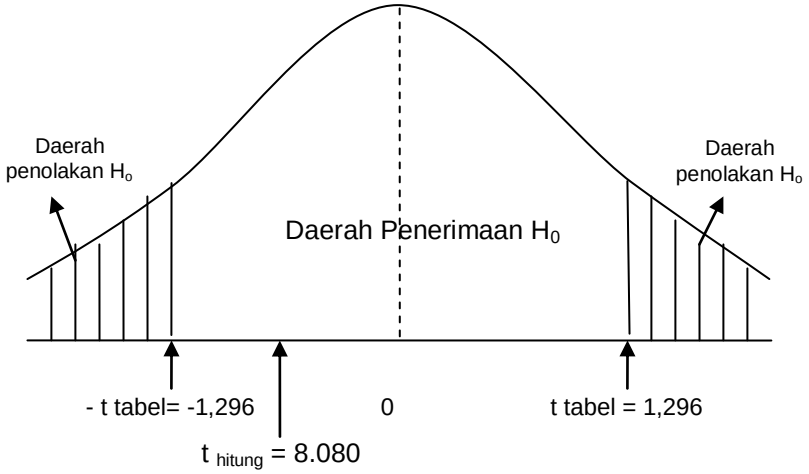
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2=98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.5Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (-1,296) < t_{tabel} (8.080), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas humas dengan aspek afektif.

4.4.5 Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Aspek Konatif Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai efektivitas humas pemerintahan kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap aspek konatif masyarakat, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.33
Hubungan Antara Efektifitas Humas Dengan Aspek Konatif

Correlations			
		y3	x
y3	Pearson Correlation	1	.603**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
x	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,603. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,603 termasuk pada kategori hubungan yang cukup erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan indikator Rencana dan variable sikap masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Efektivitas humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula aspek konatif masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan tujuan terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,603 x 100%
= 0,363 x 100%
= 36,3%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 36,3%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Efektivitas Humas

Pemerintahan Kota Cimahi terhadap aspek konatif masyarakat sebesar 36,3%. sedangkan sisanya 63,7% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2;$ n-2 , H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Table 4.34
Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.590	1.528		7.587	.000
	y3	2.884	.386	.603	7.478	.000
a. Dependent Variable: x						

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (7.478) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Efektivitas kerja (X) terhadap aspek konatif masyarakat(Y3).

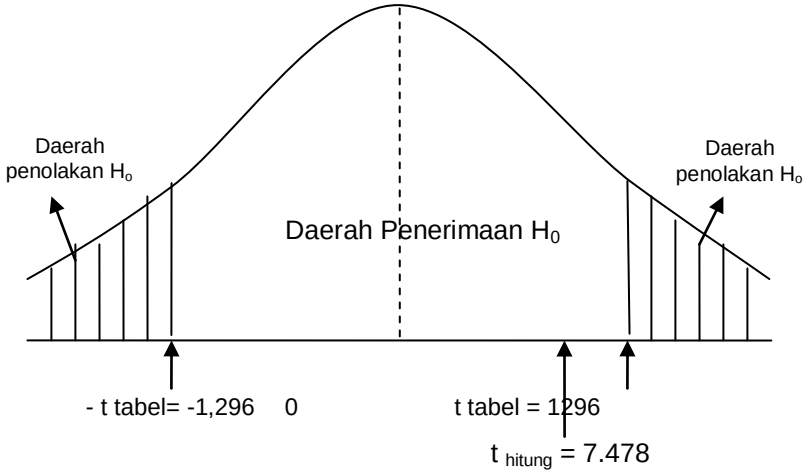
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2=98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.6 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (7,478) < t_{tabel} (1,296), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas humas dengan aspek konatif.

4.4.6 Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi Melalui Program "Pesduk" Terhadap Sikap Masyarakat

Berikut ini merupakan penelitian mengenai efektivitas humas pemerintahan kota Cimahi melalui program "Pesduk" terhadap sikap masyarakat, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.35
Hubungan Antara Efektifitas Humas Dengan Sikap

Correlations			
		x	y
x	Pearson Correlation	1	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
y	Pearson Correlation	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,730. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,730 termasuk pada kategori hubungan yang erat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memilikki **hubungan yang searah dan signifikan**. Dimana hubungan indikator Rencana dan variable sikap masyarakat bersikap signifikan, karena angka probabilitas(sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,01.(0,000<0,01).

Bersifat searah karena angka korelasi bernilai positif artinya semakin tinggi Efektivitas humas melalui program pesduk maka semakin tinggi pula sikap masyarakat terhadap program tersebut.

Besarnya hubungan tujuan terhadap sikap masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

KD = r2 x 100%
= 0,730 x 100%
= 0,532 x 100%
= 53,2%

Jadi Koefisien Determinasi dari hasil perhitungan diatas didapat sebesar 53,2%. Hal ini memberikan pengertian bahwa hubungan Efektivitas Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakat sebesar 53,2%. sedangkan sisanya 46,8% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

Untuk menjawab Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H0 : ρ = 0 **H0 ditolak jika Tidak terdapat hubungan Efektivitas kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

H1 : ρ ≠ 0 **H1 diterima jika Terdapat hubungan Efektivitas Kerja humas Pemerintahan Kota Cimahi terhadap sikap masyarakatnya.**

Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

Jika $|\ t\ hitung\ | > t\ \alpha / 2; n-2$, H0 ditolak dan H1 diterima

Jika $|\ t\ hitung\ | < t\ \alpha / 2; n-2$, H0 diterima dan H1 ditolak

Kriteria Uji t

Tolak H0 jika nilai t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel (dk = n -2), Terima H0 dalam hal lainnya.

Nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung berikut ini :

Tabel 4.36

Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.184	2.081		4.413	.000
	x	.952	.090	.730	10.561	.000
a. Dependent Variable: y						

Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai t hitung (8.745) > t tabel (1.296). Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukan bahwa **terdapat hubungan yang berarti** antara Efektivitas kerja (X) terhadap sikap masyarakat(Y).

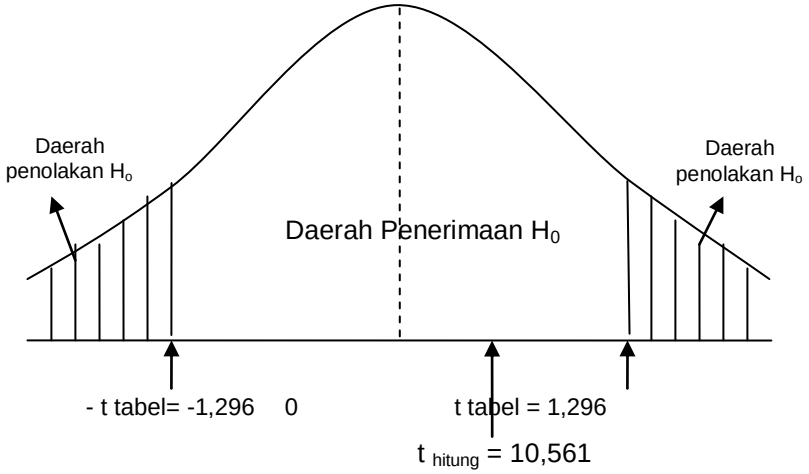
Mencari t tabel

dk = Derajat Kebebasan

dk = n - 2 (dimana n = jumlah sampel)

dk = 100-2=98

Untuk menghitung t tabel maka digunakan rumus dk= n-2 (dimana n adalah jumlah sampel). Jadi diperoleh t tabel dengan dk = 98 dengan alpha (α) 0,10, maka diperoleh t tabel sebesar 1.296 Setelah penghitungan t hitung,berikut ini adalah kurva Uji-t :



Gambar 4.7 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t_{hitung} (10,561) < t_{tabel} (1,296), maka H_o diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas humas dengan sikap.

Jadi dari hasil penelitian yang didapat berdasarkan kuisioner bahwa penelitian ini bersifat signifikan karena rata-rata semua hasil perhitungan sangat searah dan berhubungan antara variabel x maupun y,karena antara Efektivitas Kerja Humas melalui program pesduk tersebut terhadap sikap masyarakat sangatlah berhubungan dan sangat mempengaruhi bagi masyarakat kota Cimahi khususnya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pemerintahan Kota Cimahi adalah Pemerintahan yang bekerja untuk kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya adalah program pesduk yang dilakukan pleh Humas Pemerintahan Kota Cimahi, Dalam penelitian ini peneliti meneliti

mengenai Efektivitas Kerja Humas Pemerintahan Kota Cimahi melalui Program Pesduk Terhadap Sikap Masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan dengan menyebarkan angket kepada 100 responden, studi Literatur dan penelusuran data secara Online. Hasil dari penyebaran angket yang peneliti lakukan kemudian Angket tersebut diolah untuk mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah dengan menggunakan teknik Korelasi Rank Spearman dan dengan output *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion17.0)*.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah, maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y. Berikut tabel ringkasan analisis data korelasi yang dapat dilihat pada tabel 4.30 dibawah ini:

Tabel 4.37

Ringkasan Analisa Responden

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Hubungan	Signifikansi Korelasi	Hipotesis
1	**Sub Variabel Efektivitas**	**Variabel Sikap**	**0.730**	**53,2%**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Efektivitas terhadap Sikap Masyarakat

2	**Sub variabel tujuan**	**Variabel sikap**	**0.615**	**37,8%**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan tujuan terhadap Sikap masyarakat.
3	**Sub variabel rencana**	**Variabel Sikap**	**0.620**	**38,4**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Rencana terhadap Sikap Masyarakat.
4	**Sub variabel waktu**	**Variabel Sikap**	**0.743**	**55,2**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada Hubungan Waktu terhadap Sikap Masyarkat.
5	**variabel Efektivitas**	**Sub Variabel Aspek kognitif**	**0.696**	**48,4%**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada HubunganEfektivitas Terhadap aspek kognitif Masyarakat.
6	**Variabel Efektivitas**	**Sub variabel aspek afektif**	**0.632**	**39,9%**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada HubunganEfektivitas Terhadap aspek afektif Masyarakat
6	**Variabel Efektivitas**	**Sub variabel aspek konatif**	**0.603**	**36,3%**	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H1:** Ada HubunganEfektivitas Terhadap aspek afektif Masyarakat

Sumber : Analisis peneliti Juli 2012

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, kita dapat mengetahui bahwa rata-rata hasil angket yang telah dihitung oleh peneliti program Pesduk tersebut signifikan (penting) bagi masyarakat kota Cimahi, Jadi dengan adanya program pesduk tersebut mempengaruhi sikap masyarakat kota Cimahi.